

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE UNGZUR WAQUL PADA REMAJA DESA JATIMULYA

Achmad Farhan¹, Acep Mulyadi², Akmal Rizki Gunawan Hasibuan³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
achmadfarhan308@gmail.com¹, mulyadiacep06@gmail.com²,
akmalgunawangulen@gmail.com³

Abstract

Arabic is the second language spoken in Indonesia. Therefore, good and proper methods, systems and principles of learning may contribute to achieving the purpose of Arabic teaching and learning activities. When a teacher does not properly apply methods, systems, and principles, teaching will not be effectively directed. Today, there are many interactive and innovative Arab learning techniques that teachers can apply. Application of methods, systems and principles will surely enhance the students' passion in learning Arabic simultaneously and continuously. The author has done a study of the existence of what is considered most effective. By using the method of look and say. And in running this program the authors involve some of the jatimulya youth that are the object of this learning. Using the enforcement method that is public education. It runs from February 12 to March 14. The program aims to enhance the jatimulya teen's awareness of the importance of Arabic. And from the results of the implementation of the learning program through look and say method, the jatimulya youth are attracted and they are quick to understand the learning that has been taught, and they are happy and active in learning it. With the end result they can speak Arabic

Keywords: *Arabic Training, Language, Look and Say Method*

1. Pendahuluan

Bahasa arab ialah bahasa islam, dan merupakan salah satu bahasa komunikasi dunia (Syahid, 2015). Bahasa arab memiliki banyak sekali keutamaan, seperti yang dikatakan Ibnu Katsir, bahasa arab merupakan bahasa yang paling mulia. Beliau mengatakan :“Karena Alquran ialah merupakan kitab yang paling mulia, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, diajarkan oleh rosul yang paling mulia, disampaikan oleh malaikat yang paling mulia, diturunkan di tempat yang paling mulia di muka bumi, diturunkan pula di bulan yang paling mulia yaitu di bulan suci Ramadhan. Dari berbagai sisi itu, kita bisa menilai bagaimanakah mulianya kitab suci Alquran”(Muhammad, 2007)

Dari uraian ibnu Katsir tersebut, kita sepatutnya sebagai seorang muslim berbangga diri karena mempunyai bahasa tersebut. Dan lebih semangat dalam mempelajarinya. Tapi dalam kenyataan yang saya lihat pada remaja Jatimulya setelah melakukan observasi dari 20 remaja majlis, hanya ada 5% dari mereka yang memiliki minat terhadap pelajaran bahasa arab. Padahal salah satu faktor internal dan merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam proses

pembelajaran siswa ialah minat (Mubshirah, 2021). Dan alasan tidak minatnya mereka terhadap pelajaran bahasa Arab ialah dikarenakan beberapa faktor diantaranya : (1) Faktor guru mereka dalam mengajar. Dalam faktor ini mereka mengatakan bahwa guru bahasa arab mereka disekolah kebanyakan hanya memberikan tugas dari pada menjelaskan materi tersebut, kemudian metode pengajaran yang kurang menarik. (2) Faktor lingkungan, Dalam faktor ini mereka mengatakan bahwa keadaan lingkungan sekitar di jatimulya ini lebih dominan menggunakan bahasa inggris dari pada bahasa arab, karena menurut mereka bahasa arab tidak memiliki kegunaan fungsi bagi kehidupan mereka dan mindset mereka akan bahasa arab merupakan pelajaran yang cukup sulit. Dalam faktor ini kesan awal mereka terhadap pelajaran bahasa arab itu sulit, sehingga hal ini menjadi sebab mereka tidak kompeten terhadap pelajaran bahasa arab.

Bahasa Arab memiliki peran bagi ummat Islam sangat penting, karena bahasa merupakan kunci pembuka terhadap pemahaman, studi Islami dari sumber-sumber aslinya (Al-Qur'an, Hadits dan ijma' Ulama), maka tidak salah jika dikatakan bahwa studi Islam tersebut tidak terlepas dari studi bahasa Arab.(Lia Handa, 2015)

Keberhasilan pembelajaran bahasa arab dapat terjadi jika pengajar bahasa arab mempunyai metode yang tepat dalam pembelajaran (Albantani, 2018). Karena metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh secara sistematis agar sampai kepada keberhasilan suatu tujuan yang diinginkan (Rokhhmatulloh, n.d.). Metode juga merupakan alat untuk mencapai tujuan, jika metode yang dipakai dalam menyampaikan bahan pelajaran itu tepat maka berhasilah dan diraihlah tujuan yang telah diprogramkan. Sebaliknya bila metode yang disampaikan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran, maka sebaik apapun materi yang diajarkan dan tujuan yang telah disusun mustahil dapat terwujud.(H. M. Ilyas & Syahid, 2018).

Dengan peristiwa yang terjadi ini. Saya ingin menerapkan sebuah metode cara cepat belajar bahasa Arab menggunakan metode ungzur waqul pada remaja majlis Desa jatimulya ini. Saya memilih remaja masjid desa jatimulya ini karena saya tahu potensi mereka, kemampuan mereka untuk berkembang, dan kehausan mereka akan ilmu. Sehingga dalam menjalankan program ini mereka semangat mengikutinya.

Metode ungzur waqul ini, siswa berproses aktif dengan melihat dan menyebutkan suatu kata yang pengajar ucapkan dan perhatikan, kemudian siswa mengikuti dengan mengulangi ucapannya beberapa kali dengan tujuan siswa dapat dengan mudah menghafalnya tanpa merasa terbebankan. Selain itu, metode ungzur waqul ini merupakan teknik yang juga mengajarkan siswa untuk memproduksi bunyi. Mereka dapat membaca berbagai kosa kata, walaupun mereka belum pernah mendengar kosa kata itu sebelumnya dengan bantuan media gambar (Reza Indrawan et al., 2021). Observasi ini dilakukan disekitaran daerah kampung Jati RT. 06/08 Desa Jatimulya yang diisi banyak remaja muslim yang masih haus akan ilmu agama, terutama bahasa Arab.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE UNGZUR WAQUL PADA REMAJA DESA JATIMULYA", dilaksanakan secara offline dengan metode pendidikan masyarakat dan pelatihan. Metode Pendidikan masyarakat yaitu suatu metode yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat, sedangkan dalam metode pelatihan, terdapat suatu demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya. (Basri et al., 2022). Pendidikan masyarakat disini ialah pembelajaran cara cepat berbahasa Arab dengan metode ungzur waqul dengan yang menjadi objek ialah para remaja Kampung Jati RT 06/08 . ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan disertai dengan pelatihan pada pertemuan terakhirnya. Program pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa Islam. Dan disini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya: Pendidikan masyarakat, pelatihan dan penyuluhan.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Ungzur Waqul Pada Remaja Desa Jatimulya", dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	8-12 Feb 2022	Kampung Jati
2.	Perencanaan Program	10-11 Feb 2022	Kampung Jati
3.	Perizinan kepada RT dan RW	12 Feb 2022	Kampung Jati
4.	Pembukaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pengenalan Bahasa Arab, Serta Pengenalan Metode Ungzur Waqul	Sabtu, 19 Februari 2022	Kampung Jati
5.	Pembelajaran Materi Terkait Isim Isyaroh Dengan Menggunakan Metode Undzur wa Qul	Ahad, 20 Februari 2022	Kampung Jati
6.	Evaluasi Pembelajaran Praktek Berbicara Bahasa Arab	Sabtu, 5 Maret 2022	Kampung Jati

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Ungzur Waqul Pada Remaja Desa Jatimulya" dilaksanakan secara offline. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan Rotibul Hadad yang disusun oleh ulama besar Yaman yaitu Al Habib Abdullah bin 'alawi bin Muhammad Al Haddad, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW. yang berisi syair-syair pujian serta sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang dikarang oleh Syaikh Abdurrahman bin Ali bin Muhammad bin Umar ad-Diba'i asy Syaibani. Dan

dilanjut dengan pembahasan tentang pengenalan bahasa arab, pentingnya bahasa arab serta pengenalan metode ungzur waqul.

Dalam kegiatan ini, para peserta mendapatkan pembelajaran terkait Isim Isyaroh. Isim isyaroh ialah kata tunjuk atau isim yang digunakan untuk menunjukkan kepada sesuatu yang dibentuk (benda). Isim Isyaroh ini terbagi menjadi dua macam yaitu Lil Qoriib artinya ini هذا, هذه (kata tunjuk dekat) dan Lil Ba'iid artinya itu ذلك, تلك (kata tunjuk jauh). Materi Isim Isyaroh ini dipadukan dengan metode Ungzur Waqul (H. Ilyas, 2015). Dalam hal ini, pemateri menjelaskan isim isyaroh dengan memberikan mufrodat (kosakata) yang ada disekitar utamanya mereka menghafal mufrodat tentang alat-alat tulis, seperti meja (مكتب), Buku tulis (كِتَاب), pulpen (قلم), Dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pembahasan materi Isim Isyaroh menggunakan metode ungzur waqul

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan melalui program “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Ungzur Waqul Pada Remaja Desa Jatimulya” dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa arab pada remaja majlis Jatimulya dengan menggunakan metode ungzur waqul berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, yakni remaja majlis jatimulya ini memiliki keterampilan dan kemampuan bahasa arab secara aktif dan baik meskipun program ini dilaksanakan dengan waktu yang tidak banyak. Namun tim pengabdian masyarakat berusaha secara optimal untuk menjalankan program ini pada remaja majlis di desa jatimulya ini.

Daftar Pustaka

- Albantani, A. M. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN. 2, 14.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Chairunnisa, N. M., & Shabah, M. A. A. (2022). BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022. BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN), 1–71.
- BEM STAIT. (2021). Pentingnya Bahasa Arab untuk seorang Muslim.
- Ilyas, H. (2015). AL-NAKIRAH WA AL-MA'RIFAH. 9.
- Ilyas, H. M., & Syahid, A. (2018). PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU. 04(01), 28.
- Lia Handa. (2015). Pentingnya Bahasa Arab.

- Mubshirah, D. (2021). HUBUNGAN MINAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN
- Muhammad, A. (2007). Tafsir Ibnu Katsir jilid 4. Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Reza Indrawan, Emzir, E., & Boeriswati, E. (2021). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK LOOK AND SAY (Penelitian Tindakan
- Rokhhmatulloh, N. (n.d.). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. 16.
- STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI MAN ACEH BARAT (The Correlation between Student's Interest in Learning Arabic and National Education Standard at Islamic Senior High Schools in Aceh Barat)). JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 21(2), 221. <https://doi.org/10.22373/jid.v21i2.7962>
- Siswa Kelas IV SDIT Segar Amanah). BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 20(2), 216–224. <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.08>
- Syahid, A. H. (2015). BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (KAJIAN TEORETIS PEMEROLEHAN BAHASA ARAB PADA SISWA NON-NATIVE). ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2(1), 86–97. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1797>